

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BAKRIE

NOMOR: 119/SK/UB/R/VII.2021

Tentang

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2021-2026
UNIVERSITAS BAKRIE**

REKTOR UNIVERSITAS BAKRIE,

Menimbang,

- a. bahwa tim perumus telah menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bakrie Tahun 2021-2026;
- b. bahwa rumusan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud di atas telah disetujui oleh Pimpinan Universitas Bakrie untuk dapat ditetapkan sebagai pedoman dalam perencanaan **penelitian** di lingkungan Universitas Bakrie;
- c. bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk diterbitkan Keputusan Rektor Universitas Bakrie tentang Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021-2026 Universitas Bakrie.

Mengingat:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Bisnis Indonesia yang dibuat di hadapan Notaris Muchlis Patahna, SH pada tanggal 27 Juli 2005 dengan Akte Nomor: 9;
8. Keputusan Rapat Yayasan Pendidikan Bisnis Indonesia yang dibuat di hadapan Notaris Muchlis Patahna, SH pada tanggal 9 Mei 2008 dengan Akte Nomor:10, mengenai persetujuan perubahan nama Yayasan Pendidikan Bisnis Indonesia menjadi Yayasan Pendidikan Bakrie;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 102/D/O/2009 tertanggal 16 Juli 2009 dan Nomor 181/D/O/2009 tertanggal 19 Oktober 2009, tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Beberapa Program Studi dan Perubahan Bentuk STIE Bakrie School of Management menjadi Universitas Bakrie;
10. Statuta Universitas Bakrie.

MEMUTUSKAN,

Menetapkan:

- Pertama : Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021-2026 Universitas Bakrie sebagaimana Terlampir, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021-2026 Universitas Bakrie digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Bakrie.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 7 Juli 2021

UNIVERSITAS BAKRIE



 Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., IPU.
Rektor 



RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2021 – 2026

UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA

RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2021 – 2026
UNIVERSITAS BAKRIE

Disusun oleh
Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Univeristas Bakrie

Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kav. C-22 Kuningan - Jakarta Selatan 12920

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
BAB II LANDASAN PENGABDIAN	7
2.1. Visi dan Misi Universitas Bakrie	7
2.2. Visi dan Misi Pengabdian	8
2.3. Profil Dosen	9
2.4. Analisis SWOT dan Evaluasi Diri.....	10
BAB III GARIS BESAR PENGABDIAN	12
3.1. Tujuan dan Sasaran Kegiatan Pengabdian	12
3.2. Langkah Strategis Pengabdian	12
3.3. <i>Road Map</i> Pengabdian	13
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA	15
4.1. Bidang Kajian Program dan Topik Unggulan	15
4.2. Kepakaran Pelaksana Pengabdian.....	19
4.3. Jenis Pengabdian	20
4.4. Integrasi Pengabdian dalam Kegiatan Pembelajaran	20
4.5. Rencana Program dan Kegiatan	20
4.6. Indikator Kinerja	22
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI.....	24
BAB VI PENUTUP.....	25

BAB I PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan bagian yang terikat dalam Tri Darma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Idealnya, PkM dilaksanakan secara terencana, konsisten dan berkelanjutan, sehingga menghasilkan luaran yang jelas bagi lembaga pendidikan tinggi, baik dalam internalisasi dan institusionalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi maupun komersialisasi inovasi, baik dalam pengembangan pendidikan maupun penelitian, baik dalam integrasi ilmu maupun kolaborasi institusi.

Secara filosofis, PkM merupakan wujud konkrit dari penerapan ilmu (*axiology*) yang bersifat siklus (*cyclic*) atau umpan balik (*feed back*), sehingga “jika dilaksanakan dengan baik, benar, sistematis dan konsisten (sesuai peta jalan dan rencana strategis)”, maka hasilnya bukan hanya memberdayakan dan memandirikan masyarakat serta menguatkan daya saing bangsa, tetapi akan semakin membangun dan menguatkan pendidikan dan penelitian. Secara teoretis, PkM potensial dilakukan dalam satu bidang ilmu (monodisiplin), antar bidang ilmu serumpun (interdisiplin), ragam bidang ilmu terkait dan antar bidang ilmu yang berlainan (transdisiplin), sehingga dapat mengintegrasikan dan mensinergikan seluruh potensi institusi dalam ikatan kerja sama inter dan antar pelaku keilmuan. Secara praktis, PkM bersifat umum, artinya dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam berbagai ruang dan masyarakat, baik di perkotaan, di pinggiran perkotaan maupun di pedesaan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dan dapat dilaksanakan secara mandiri atau melalui kerja sama dengan berbagai pihak terkait, yaitu mitra atau pemangku kepentingan. PkM dapat dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa.

PkM yang terencana, konsisten dan berkelanjutan, baik bidang ilmu, pendekatan, sasaran maupun lokasi, diyakini akan berdampak nyata dan multi efek terhadap masyarakat yang diberdayakan. Mengadaptasi strategi pemberdayaan (*empowerment*) dan pengembangan masyarakat (*community development*), merupakan prasyarat bagi terbangunnya masyarakat yang berdaya dan mandiri, yang bukan hanya membuktikan fungsi Tri Dharma, tetapi melekatkan institusi pendidikan tinggi pada seluruh dimensi masyarakat. Mewujudkan keberhasilan PkM yang berkelanjutan pada masyarakat yang diberdayakan seharusnya menjadi orientasi dan landasan utama perguruan tinggi untuk melakukan eskalasi dan refleksi PkM ke

lingkungan yang lebih luas, seperti PkM wilayah perbatasan, PkM pulau terpencil dan bahkan dalam era keterbukaan yang membuka peluang bagi terselenggaranya PkM yang bersifat lintas batas.

Untuk lebih memberikan arah dan kebijakan yang jelas tentang pengembangan PkM maka disusun Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Universitas Bakrie 2021 - 2026. Renstra PkM yang akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Bakrie dengan melibatkan seluruh unit - unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya. Peta jalan (*roadmap*) PkM dalam Renstra PkM ini disusun berdasarkan pemetaan potensi pengabdian yang ada di Universitas Bakrie dalam lima tahun terakhir (tahun 2016 sampai dengan tahun 2021). Pemetaan yang dilakukan berbasis pada payung program di dua fakultas yang ada yaitu Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (FEIS) dan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK) dengan mempertimbangkan:

1. topik dan judul pengabdian dengan pendanaan internal, eksternal, dan penggunaan kepakaran,
2. kualifikasi akademik sumber daya manusia yang banyak mendukung bidang PkM,
3. bidang keilmuan pada program studi dan fakultas yang mendukung,
4. jumlah dan kualitas *output* dan *outcomes* PkM, seperti publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal nasional dan internasional terakreditasi, bahan ajar, teknologi tepat guna, dan Kekayaan Intelektual (KI) hasil kegiatan PkM.

Prosedur pemetaan pengabdian melibatkan pimpinan FEIS dan FTIK serta unit kerja di bawahnya dengan mendata pengabdian-pengabdian yang telah dihasilkan dalam 5 tahun terakhir, mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Beberapa unggulan pengabdian yang dominan baik produk maupun *outcomes* secara kuantitas dan kualitas, maupun potensi sumber daya yang ada akan dijadikan prioritas untuk diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada Renstra PkM.

Beberapa permasalahan dalam pengelolaan pengabdian, kekuatan sumber daya yang dimiliki, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang serta produk yang akan dihasilkan menjadi tolak ukur pengusulan Renstra PkM. Pengabdian unggulan yang diusulkan dalam Renstra PkM harus dapat dilaksanakan oleh sebagian besar dosen yang memiliki kompetensi dan bidang keilmuan yang bersifat multi disiplin, dengan pentahapan merumuskan topik pengabdian utama,

kemudian dijabarkan menjadi sub-topik dengan lintas multi disiplin.

Tujuan dari pembuatan Renstra PkM ini harus dapat menjawab permasalahan pengelolaan PkM di tingkat Universitas, yaitu:

1. Memberikan arah kebijakan topik dan kegiatan PkM yang akan dikembangkan Universitas Bakrie.
2. Meningkatkan peran Universitas Bakrie dalam mempercepat pembangunan daerah dan nasional menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera.
3. Kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen-dosen Universitas Bakrie diimplementasikan dalam kegiatan nyata di lapangan yang berupa pemecahan membantu memecahkan permasalahan di masyarakat, dunia usaha/industri, pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam lingkup lokal, nasional, dan global.
4. Meningkatkan kerjasama (kemitraan) antara Universitas Bakrie dengan pemangku kepentingan lainnya.
5. Meningkatkan kualitas dan produktivitas pengabdian, berupa publikasi pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi, bahan ajar, teknologi tepat guna, dan Kekayaan Intelektual (KI) hasil kegiatan PKM.

BAB II

LANDASAN PENGABDIAN

Komitmen Universitas Bakrie dalam kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas akademika diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam mengatasi permasalahannya. Merujuk pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka kegiatan PkM merupakan bagian yang sangat strategis perannya di era kompetisi tinggi dewasa ini. Oleh karena itu, semua komponen di Universitas Bakrie baik pimpinan, mahasiswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan maupun pemangku kepentingan diharapkan ikut terlibat dalam kegiatan PkM.

Penyusunan dokumen Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bakrie 2021-2026 ini didasarkan pada dokumen Statuta Universitas Bakrie yang mencantumkan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Bakrie dapat dijelaskan dalam paparan berikut.

2.1. Visi dan Misi Universitas Bakrie

Visi Universitas Bakrie tercantum dalam Statuta, yakni: *“A globally recognized university through engagement with industries and experiential learning methods”*

Sedangkan Misi Universitas Bakrie adalah:

- a. *To provide high quality education in a competitive society through practice and experiential learning methods.*
- b. *To produce graduates with entrepreneurial values and leadership skills for delivering innovative solutions in a global competitive environment.*
- c. *To advance knowledge, skills and integrity among professionals and leaders.*
- d. *To establish productive and enduring engagements with industries in teaching, research and community service.*

Tujuan Universitas Bakrie adalah:

- a. *Terbangunnya institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam menerapkan metode experiential learning.*

- b. Keberhasilan institusi menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global, berjiwa kewirausahaan dan memiliki kemampuan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan nyata di bidangnya.
- c. Keberhasilan institusi menjadi pusat pengembangan profesional pemimpin yang berintegritas.
- d. Keberhasilan institusi menjadi pusat pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan teori dan pengalaman praktis di berbagai disiplin ilmu melalui keterlibatan dunia industri secara berkesinambungan.

2.2. Visi dan Misi Pengabdian

Dalam pengelolaan Tri Dharma bidang Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bakrie memiliki Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM). Lembaga ini berada di bawah Rekorat dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Visi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bakrie sebagai berikut: **“Menjadi Lembaga penggerak dharma Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Bakrie hingga dapat menghasilkan program-program unggulan pemanfaatan kepakaran sivitas akademika yang bermutu, berdampak luas bagi masyarakat, dan berkelanjutan”**.

Misi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bakrie dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan kegiatan PkM di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan kegiatan sivitas akademika Universitas Bakrie.
2. Mengarahkan dan mengkoordinasikan program PkM yang dikembangkan oleh setiap Program Studi di Universitas Bakrie.
3. Membantu implementasi pemanfaatan kepakaran dosen secara efektif, berkualitas, berdampak luas bagi masyarakat, dan melibatkan mahasiswa.

Dalam upaya mendukung tercapainya Visi dan Misi di atas, kegiatan PkM di lingkungan Universitas Bakrie diarahkan untuk mencapai sasaran-sasaran berikut:

1. Mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis ipteks dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berwawasan global pada berbagai bidang ilmu yang dilakukan sivitas akademika.
2. Mengelola kegiatan PkM di lingkungan Universitas Bakrie masyarakat yang handal dan

terpercaya dengan orientasi keilmuan multidisipliner (antar disiplin) dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olah raga menuju universitas kelas dunia.

3. Membangun dan mengembangkan kerjasama (kemitraan) dengan berbagai pihak, baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional.
4. Membangun dan mengembangkan basis data berupa sistem informasi PkM yang terintegrasi dengan sistem internal Universitas Bakrie maupun sistem informasi DIKTI.
5. Mendiseminasikan hasil-hasil PkM dan pengembangan dalam bentuk publikasi, produk atau program yang bermanfaat bagi kehidupan lokal, nasional, dan global.
6. Mendorong kegiatan pengabdian ke arah perolehan Kekayaan Intelektual (KI), dan
7. Mendorong penyebarluasan hasil-hasil pengabdian untuk kepentingan masyarakat.

2.3. Profil Dosen

Dengan melihat pada klasifikasi Sumber Daya Manusia yang ada di Universitas Bakrie, dalam hal ini Dosen Tetap, maka Universitas Bakrie memiliki potensi yang baik dalam pengembangan kegiatan PkM. Tabel berikut menjabarkan jenjang pendidikan dosen dan Jenjang Jabatan Fungsionalnya berdasarkan Program Studi yang ada di Universitas Bakrie.

Tabel 1. Sumber Daya Manusia di Universitas Bakrie

No	Jenjang	Nama Prodi	Dosen Tetap Terakhir (Keadaan Tahun Akademik 2020/2021)			Kualifikasi Pendidikan Dosen (Keadaan T.A. 2020/2021)		
			Jumlah	Jumlah Dosen yangMemiliki JJA	Jumlah Guru Besar	S1	S2	S3
1	S1	Manajemen	11	10			8	3
2	S1	Akuntansi	10	6			3	7
3	S1	Ilmu Komunikasi	17	6			12	5
4	S1	Hubungan Internasional	10	7	1		4	6
5	S1	Teknik Industri	10	9			8	2
6	S1	Informatika	8	6	1		6	2
7	S1	Sistem Informasi	7	5			4	3
8	S1	Teknik Sipil	6	6	1		2	4
9	S1	Teknik Lingkungan	6	6			4	2
10	S1	Ilmu dan Teknologi Pangan	6	6			3	3

11	S2	Magister Manajemen	9	7				9
12	S2	Magister Ilmu Komunikasi	4	4				4

2.4. Analisis SWOT dan Evaluasi Diri

Untuk membuat Renstra PkM, maka LPkM Universitas Bakrie melakukan analisis SWOT yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Strengths:

1. Memiliki jalinan kerja sama yang baik dengan Kelompok Usaha Bakrie (KUB).
2. Memiliki dana pengabdian kepada masyarakat internal.
3. Memiliki SDM dosen berkualitas di bidang kepakaran masing-masing yang dibuktikan dengan banyaknya kegiatan penggunaan kepakaran.
4. Memiliki Seminar Internal sebagai sarana untuk diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

Weaknesses:

1. Masih rendahnya minat dosen terhadap kegiatan PkM dengan alasan beban mengajar yang tinggi.
2. Jaringan kerja sama dengan pihak eksternal masih belum berkembang secara maksimal.
3. Tema yang diangkat dalam pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya berasal dari kebutuhan masyarakat.
4. Kurangnya tindak lanjut pengabdian kepada masyarakat pada publikasi ilmiah maupun perolehan Kekayaan Intelektual (KI).

Opportunities:

1. Tersedianya hibah-hibah pengabdian kepada masyarakat eksternal.
2. Hasil penelitian yang perlu didiseminasikan pada kegiatan pengabdian
3. Jumlah dan potensi alumni sebagai jejaring Universitas Bakrie
4. Besarnya kesempatan peningkatan kerjasama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, industri, dan organisasi/LSM lain.
5. Besarnya kebutuhan masyarakat terhadap hasil kegiatan PkM dosen.

Threats:

1. Kurangnya upaya universitas untuk merumuskan prioritas keunggulan bidang kompetensinya dalam pengabdian kepada masyarakat.
2. Kemajuan iptek yang demikian cepat yang menuntut meningkatnya alokasi sumber daya

pengabdian kepada masyarakat.

3. Peningkatan kapasitas dan kualitas universitas lain sehingga meningkatkan persaingan dalam kompetisi perolehan dana dari pemerintah.
4. Ketertarikan dosen lebih pada proyek di luar kampus secara individu.
5. Persaingan dalam memperoleh dana hibah PkM dari lembaga eksternal.

Dari hasil analisis SWOT ini maka Evaluasi Diri yang harus diperhatikan dalam menyusun Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Bakrie, yaitu:

1. Topik-topik kegiatan PkM sebaiknya berangkat dari kebutuhan masyarakat dan kepakaran yang dimiliki.
2. Kegiatan PkM dilaksanakan secara kolaborasi dengan pemecahan permasalahan di masyarakat.
3. Kegiatan PkM hendaknya bersifat multidisiplin.
4. Kegiatan PkM hendaknya berkesinambungan, baik secara lokal, nasional maupun internasional.
5. Kegiatan PkM sebaiknya diupayakan untuk mendapatkan hibah eksternal.
6. Kegiatan PkM hendaknya ditindaklanjuti dengan publikasi ilmiah nasional dan internasional, maupun perolehan Kekayaan Intelektual (KI).

BAB III

GARIS BESAR PENGABDIAN

Tujuan dan sasaran pelaksanaan Renstra PkM merupakan titik terukur untuk mencapai misi yang telah ditetapkan. Sasaran ini dirumuskan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi diri dan analisis SWOT yang terus menerus dilakukan. Secara garis besar, kegiatan PkM di lingkungan Universitas Bakrie diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran berikut:

3.1. Tujuan dan Sasaran Kegiatan Pengabdian

- a. Meningkatkan partisipasi seluruh dosen agar dapat melaksanakan kegiatan PkM.
- b. Meningkatkan jumlah artikel pada jurnal ilmiah, prosiding, dan perolehan Kekayaan Intelektual (KI).
- c. Meningkatkan jumlah hasil pengabdian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan di masyarakat berupa teknologi tepat guna, model/*prototype*/desain/karya seni/rekayasa sosial.
- d. Meningkatkan partisipasi mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PkM yang unggul dan handal.
- e. Meningkatkan kerja sama dengan mitra pengabdian dari kalangan industri dan lembaga pemerintahan guna peningkatan dana yang diperoleh dari pihak eksternal.

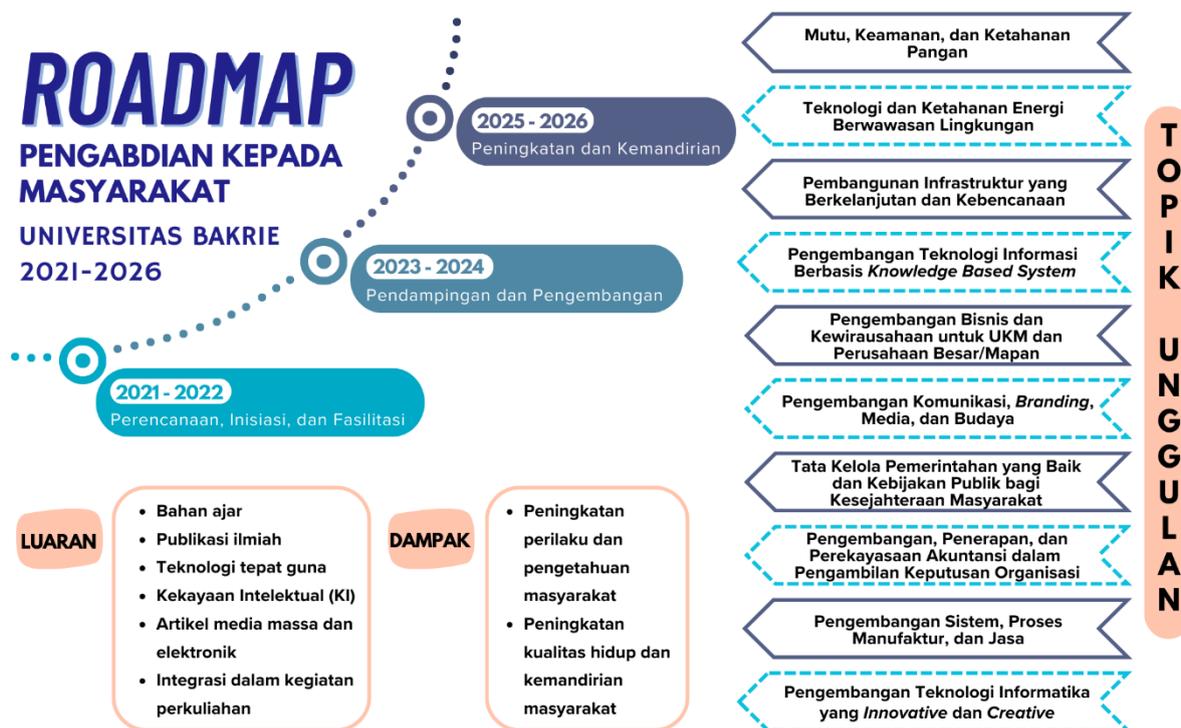
3.2. Langkah Strategis Pengabdian

Dalam usaha mencapai tujuan-tujuan tersebut, LPkM Universitas Bakrie memusatkan strategi pada pengembangan dan pemberdayaan program studi dengan senantiasa menganalisis dinamika masukan, proses dan luaran yang terjadi. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi dosen dan kualitas sumber daya manusia melalui pemberdayaan dosen dengan jenjang jabatan tertinggi.
- b. Meningkatkan akreditasi Jurnal IJSR (Indonesian Journal for Social Responsibility) dari SINTA 5 menjadi SINTA 4.
- c. Pengembangan bahan ajar yang dipadukan dengan kegiatan pengabdian dalam rangka mendiseminasikan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3.3. Road Map Pengabdian

Kegiatan PkM sebagai proses dinamis untuk pengembangan masyarakat dari kondisi statis kepada kondisi berdaya dan mandiri. Keterlibatan aktif sumber daya yang dimiliki oleh Universitas Bakrie memiliki peran kunci untuk mencapai tujuan akhir kegiatan pengabdian. Pada Gambar 1 disajikan *Road Map* LPkM Universitas Bakrie 2021 – 2026.



Gambar 1. *Road Map* PkM Universitas Bakrie 2021 - 2026

Berdasarkan gambar tersebut dapat diamati bahwa pelaksanaan kegiatan PkM di Universitas Bakrie difokuskan pada 3 tahap utama, yaitu tahap perencanaan, inisiasi, dan fasilitasi yang ditargetkan pada tahun 2021-2022; tahap pendampingan dan pengembangan yang akan dijalankan pada tahun 2023-2024; serta tahap peningkatan dan kemandirian yang ditargetkan akan tercapai pada tahun 2025-2026.

Capaian dan luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian berupa bahan ajar, publikasi ilmiah, teknologi tepat guna, Kekayaan Intelektual (KI), artikel media massa dan elektronik, serta integrasi dalam kegiatan perkuliahan. Adapun dampak yang diharapkan akan tercapai

pada akhir tahun 2026 yaitu terdapatnya peningkatan perilaku dan pengetahuan masyarakat, serta terdapatnya peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat.

Didasarkan pada hasil evaluasi dan analisis situasi, *Road Map* LPkM Universitas Bakrie 2021 – 2026 ini memuat 10 topik unggulan pengabdian yang tidak terdapat pada *Road Map* sebelumnya, meliputi:

1. Mutu, Keamanan, dan Ketahanan Pangan
2. Teknologi dan Ketahanan Energi Berwawasan Lingkungan
3. Pembangunan Infrastruktur yang Berkelanjutan dan Kebencanaan
4. Pengembangan Teknologi Informasi Berbasis *Knowledge Based System*
5. Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan untuk UKM dan Perusahaan Besar/Mapan
6. Pengembangan Komunikasi, *Branding*, Media, dan Budaya
7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Kebijakan Publik bagi Kesejahteraan Masyarakat
8. Pengembangan, Penerapan, dan Perekayasaan Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Organisasi
9. Pengembangan Sistem, Proses Manufaktur, dan Jasa
10. Pengembangan Teknologi Informatika yang *Innovative* dan *Creative*

Terdapat penambahan 4 topik unggulan baru yang tidak terdapat pada *Road Map* 2016 – 2021. Topik-topik tersebut adalah topik pengembangan komunikasi, *branding*, media, dan budaya; serta tata kelola pemerintahan yang baik dan kebijakan publik bagi kesejahteraan masyarakat.

Dunia saat ini dihadapkan dengan situasi yang tidak pasti dan kompleks, ditambah dengan adanya pandemi Covid-19 yang menyerang berbagai sektor yang ada di tanah air. Situasi ketidakpastian ini berdampak terhadap kehidupan masyarakat. LPkM Universitas Bakrie mencoba mengantisipasi situasi tersebut dengan menambahkan topik unggulan terkait dengan komunikasi dan kebijakan publik. Topik-topik tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi Universitas Bakrie untuk dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada dalam upaya peningkatan kemampuan adaptif dan eksploratif masyarakat.

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Bidang Kajian Program dan Topik Unggulan

Pengembangan program PkM di lingkungan Universitas Bakrie diformulasikan ke dalam program dasar yaitu **“Penggerak Dharma Pengabdian kepada Masyarakat yang Berkelanjutan”**. Agar dapat mencapai pembangunan yang berkelanjutan tersebut, agenda Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bakrie ditetapkan dalam kerangka sebagai berikut:

1. Mutu, Keamanan, dan Ketahanan Pangan
2. Teknologi dan Ketahanan Energi Berwawasan Lingkungan
3. Pembangunan Infrastruktur yang Berkelanjutan dan Kebencanaan
4. Pengembangan Teknologi Informasi Berbasis *Knowledge Based System*
5. Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan untuk UKM dan Perusahaan Besar/Mapan
6. Pengembangan Komunikasi, *Branding*, Media, dan Budaya
7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Kebijakan Publik bagi Kesejahteraan Masyarakat
8. Pengembangan, Penerapan, dan Perekayasaan Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Organisasi
9. Pengembangan Sistem, Proses Manufaktur, dan Jasa
10. Pengembangan Teknologi Informatika yang *Innovative* dan *Creative*

Mutu, Keamanan dan Ketahanan Pangan

Mutu, keamanan dan ketahanan pangan didefinisikan sebagai kondisi dimana setiap individu mempunyai akses fisik dan finansial untuk mendapatkan pangan yang bermutu, aman, halal, bergizi, dan cukup tersedia sesuai kebutuhan diet untuk dapat hidup sehat. Cakupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan terhadap bidang kajian tersebut meliputi aktivitas edukasi dan/atau pendampingan kepada beberapa kategori dari kelompok masyarakat, termasuk konsumen pangan secara umum dan pelaku bisnis di bidang pangan. Adapun topik unggulan dalam bidang kajian ini adalah:

1. Pemenuhan standar mutu dan keamanan pangan, pada pelaku bisnis pangan

2. Peningkatan kompetensi pelaku bisnis pangan
3. Peningkatan kesadaran konsumen dalam memilih, menangani, dan mengonsumsi pangan secara tepat
4. Mendorong tercapainya realisasi ketahanan pangan di Indonesia

Teknologi dan Ketahanan Energi Berwawasan Lingkungan

Melakukan kegiatan pengabdian di bidang teknologi dan ketahanan energi yang berwawasan lingkungan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk penerapan hasil penelitian di bidang teknologi dan ketahanan energi berwawasan lingkungan.
2. Perencanaan proyek/bisnis yang berisi proses pengidentifikasian peluang usaha, perumusan, penganalisaan, dan penyajian hasil telaah potensi bisnis.
3. Pemecahan masalah yang dimulai dari perumusan masalah yang ditindaklanjuti dengan upaya-upaya ilmiah untuk menemukan penyelesaian atau usulan atas penyelesaian masalah tersebut.
4. Penerapan sistem/usulan suatu *design*/sistem baru, analisis terhadap suatu *design*/sistem yang ada secara komprehensif.

Adapun topik unggulan dalam bidang kajian ini adalah:

1. Efisiensi Energi dan Energi Terbarukan
2. Penerapan Teknologi, Desain dan Model Perbaikan Lingkungan
3. Sistem Analisis Dampak Lingkungan
4. Perubahan Iklim
5. Sistem Sanitasi Lingkungan
6. Dampak, Manajemen dan Mitigasi Bencana dan Kaitannya dengan Lingkungan
7. Tata Lingkungan Perkotaan
8. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
9. Valuasi Ekonomi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan

Pembangunan Infrastruktur yang Berkelanjutan dan Kebencanaan

Pengabdian yang bertujuan untuk mengembangkan pembangunan yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan kebencanaan. Pengabdian dalam bidang pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan kebencanaan dapat dilaksanakan dalam lima pilihan bentuk yaitu: studi komparatif, studi evaluatif, analisis perancangan sistem, rancang-bangun sistem, dan

pemodelan simulasi. Adapun topik unggulan dalam bidang PkM ini adalah:

1. Pemeliharaan dan Penilaian Bangunan
2. Teknologi Bahan Konstruksi
3. Manajemen Proyek dan Konstruksi
4. Rekayasa dan Manajemen Transportasi
5. Mitigasi Bencana
6. Rekayasa Geoteknik
7. Rekayasa Keairan
8. Rekayasa Struktur

Pengembangan Teknologi Informasi berbasis *Knowledge Based System*

Pengembangan teknologi informasi yang mengedepankan *knowledge based system* merupakan salah satu kepakaran utama yang dimiliki oleh Universitas Bakrie. Pelaksanaan program dapat dilakukan melalui pilihan: studi komparatif, studi evaluatif, analisis perancangan sistem, rancang bangun sistem, dan pemodelan simulasi. Adapun topik unggulan dalam bidang PkM ini adalah:

1. *Software Engineering*
2. Sains Data
3. Teknologi Informasi, dan Komunikasi Terbarukan

Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan untuk UKM dan Perusahaan Besar/Mapan

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat diterjemahkan ke dalam pengembangan studi-studi kasus sebagai bahan yang unik untuk program-program pelatihan dalam bidang:

1. Bisnis yang Berkelanjutan
2. *Entrepreneurship* dan *Intrapreneurship*
3. Pengembangan Bisnis Digital
4. Organisasi, Strategi, dan Kepemimpinan
5. Manajemen Kreativitas dan Inovasi

Pengembangan Komunikasi, *Branding*, Media, dan Budaya

Pengembangan program PkM diarahkan pada penerapan teknologi komunikasi dan pengembangan kapasitas sumber daya komunikasi secara berkelanjutan. Pengembangan program PkM dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, maupun kontribusi kepakaran yang dilakukan mandiri maupun kemitraan dengan pihak lain.

Adapun topik unggulan dalam bidang PkM ini adalah:

1. Komunikasi Pemasaran dan *Branding*
2. Komunikasi Perusahaan dan Hubungan Publik
3. Budaya dan Media Komunikasi

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Kebijakan Publik bagi Kesejahteraan Masyarakat

Dalam bidang kajian ini, kegiatan PkM diarahkan untuk memberikan kontribusi yang bersifat praktis dan komprehensif bagi para pemangku kepentingan dalam siklus kebijakan di berbagai tingkat tata kelola pemerintahan (sub-nasional, nasional, dan global). Secara empirik, kontribusi tersebut dapat berupa studi kelayakan, desain kebijakan, analisa dampak, evaluasi kebijakan, dan pengembangan kapasitas para pemangku kepentingan. Adapun topik unggulan dalam bidang PkM ini adalah:

1. Diplomasi Internasional
2. Demokratisasi
3. Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi
4. Ekonomi Politik dan Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan
5. Geopolitik Energi

Pengembangan, Penerapan dan Perekayasaan Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Organisasi

Pengembangan program PkM bertujuan untuk melakukan penerapan dan perekayasaan akuntansi dalam pengambilan keputusan organisasi. Kegiatan PkM dilakukan dengan cara pelatihan, pendampingan dan penggunaan kepakaran dibidang:

1. Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, dan *Auditing*
2. Tata Kelola Perusahaan, Perpajakan, dan Pasar Modal
3. Sistem Informasi dan Akuntansi

Pengembangan Sistem, Proses Manufaktur dan Jasa

Adapun topik unggulan dalam bidang PkM ini adalah:

1. Sistem Manufaktur dan Digital Industri
2. Rekayasa dan Optimasi Sistem Logistik/Rantai Pasok
3. Rekayasa Sistem Kerja, Faktor Manusia dan Ergonomi
4. Rekayasa Produktivitas

5. Rekayasa Sistem Manufaktur dan Jasa
6. Perancangan Sistem Industri dan Ekonomi Teknik

Pengembangan Teknologi Informatika yang *Innovative* dan *Creative*

Pengembangan teknologi informatika yang inovatif dan kreatif menawarkan beragam peluang penelitian dan pengembangan di berbagai bidang. Berikut ini adalah beberapa topik unggulan dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berfokus pada teknologi informatika yang inovatif dan kreatif:

1. *Human-Computer Interaction* (HCI) dengan AI
2. *Block chain* dan Keamanan Data
3. *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Reality* (VR)
4. *Internet of Things* (IoT) untuk *Smart Cities*
5. *Big Data Analytics* dan *Predictive Modeling*
6. *Computational Creativity*
7. *Natural Language Processing* (NLP) untuk Analisis Teks
8. Robotika dan Otomasi
9. *Green IT Solutions*
10. *E-Health* dan *Telemedicine*

Setiap topik ini menawarkan tantangan dan peluang untuk menciptakan solusi yang inovatif dan kreatif dalam bidang Teknologi Informatika. Penting untuk selalu berfokus pada dampak positif dan manfaat bagi masyarakat dalam setiap pengembangan teknologi.

4.2. Kepakaran Pelaksana Pengabdian

Kepakaran dosen pelaksana pengabdian di Universitas Bakrie berdasarkan bidang kajian program dan topik unggulan yang terdiri dari:

- a. Kelompok Kepakaran Pembangunan Berkelanjutan dan Kebencanaan
- b. Kelompok Kepakaran Teknologi Industri 4.0 dan *Society 5.0*
- c. Kelompok Kepakaran Kewirausahaan, Inovasi, dan Keberlanjutan
- d. Kelompok Kepakaran Komunikasi, *Branding*, Media, dan Budaya
- e. Kelompok Kepakaran Tata Kelola Organisasi, Perilaku dan Kebijakan Publik
- f. Kelompok Kepakaran *Financial and Behavioral Accounting*
- g. Kelompok Kepakaran Pengembangan Sistem, Proses Manufaktur, Mutu Produk, dan Jasa

4.3. Jenis Pengabdian

Penggolongan kegiatan pengabdian di Universitas Bakrie meliputi:

- a. Pengabdian dosen: pengabdian yang diajukan oleh dosen tetap Universitas Bakrie dan didanai oleh Universitas Bakrie, dapat berupa pengabdian individu maupun kelompok. Apabila proposal mendapat pendanaan dari DIKTI, maka proposal yang sama tidak dapat diajukan untuk dana internal. Tetapi LPkM Universitas Bakrie dapat mengusulkan kepada Rektor untuk membantu memberikan dana dukungan dari Universitas Bakrie terutama sebelum dana dari DIKTI diberikan kepada pelaksana pengabdian yang bersangkutan.
- b. Kelompok PkM: kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh para dosen secara berkelompok dari berbagai bidang kepakaran di Universitas Bakrie ditugaskan untuk melaksanakan pengabdian di masyarakat.
- c. Pengabdian Eksternal: pengabdian pesanan yang dibiayai oleh pihak luar melalui LPkM Universitas Bakrie.
- d. Pengabdian Mandiri: kegiatan pengabdian yang dilakukan sendiri oleh dosen dalam bentuk diseminasi kepakaran masing-masing dosen. Pendanaan juga dilakukan secara mandiri oleh dosen yang melakukan pengabdian.

Berdasarkan hubungan antar anggota, kegiatan pengabdian dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Pengabdian Dosen – Dosen
- b. Pengabdian Dosen – Mahasiswa

Pengabdian yang melibatkan mahasiswa akan mengikuti aturan/kalender akademik yang berlaku di Program Studi masing-masing.

4.4. Integrasi Pengabdian dalam Kegiatan Pembelajaran

Integrasi kegiatan pengabdian dalam pembelajaran di Universitas Bakrie terdiri dari:

1. Perencanaan program pengabdian berbasis capaian pembelajaran.
2. Pelaksanaan program pengabdian berdasarkan kompetensi capaian pembelajaran.
3. Pelaporan kegiatan pengabdian berbasis capaian pembelajaran.
4. Mendiseminasikan hasil kegiatan pengabdian ke dalam sistem pembelajaran.

4.5. Rencana Program dan Kegiatan

Universitas Bakrie menyusun rencana program dan kegiatan berdasarkan masukan dari rencana kerja tahunan masing-masing program studi. Pelaksanaannya dilakukan melalui mekanisme Rapat Rencana Kerja Tahunan yang diselenggarakan pada awal kwartal keempat menjelang tahun yang akan direncanakan. Seluruh program studi yang saat ini dimiliki oleh Universitas Bakrie akan memberikan paparan rencana program dan kegiatannya. Penekanan utama yang diberikan Rektorat adalah agar setiap program studi dapat memaksimalkan potensi dosen dan dampak dari karya dosen dalam usaha meningkatkan kemandirian program studi.

Secara garis besar, rencana program dan kegiatan PkM setiap prodi di Universitas Bakrie dicapai melalui langkah-langkah berikut:

1. Pemberdayaan dosen dengan jenjang kepangkatan tertinggi sebagai pengembang kegiatan kelompok pengabdian.
2. Meningkatkan jumlah perolehan Kekayaan Intelektual (KI).
3. Meningkatkan kerjasama PkM dengan lembaga mitra nasional maupun internasional.
4. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional.
5. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil pengabdian dan penulisan jurnal pengabdian.

Tabel 2. Tahapan Rencana Strategis LPkM

Aspek Strategi	Program	Target **	Indikator Kinerja	Baseline 2020	Tahapan				Kebutuhan Sumber Daya
					Tahun 1 (2021)	Tahun 2 (2022)	Tahun 3 (2023)	Tahun 4 (2024)	
Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Pelaksanaan PkM Hibah Internal	16	Jumlah Proposal PkM yang diajukan oleh dosen	N/A	6	8	12	16	LPkM, Dekanat, Program Studi, Biro Keuangan, Dosen, Mahasiswa
	Memiliki, produk/jasa yang dimanfaatkan masyarakat	16	Jumlah produk/ jasa yang dihasilkan oleh dosen	8	10	12	14	16	LPkM, Prodi, Dosen, PIIB
	<i>Workshop dan Training</i>	10	Jumlah <i>workshop</i> dan <i>training</i> yang terlaksana	2	4	6	8	10	LPkM, Rektorat, BKS, PIIB

Aspek Strategi	Program	Target **	Indikator Kinerja	Baseline 2020	Tahapan				Kebutuhan Sumber Daya
					Tahun 1 (2021)	Tahun 2 (2022)	Tahun 3 (2023)	Tahun 4 (2024)	
Pendanaan	Pelatihan penyusunan proposal PkM pendanaan eksternal	3	Jumlah proposal PkM yang diajukan ke pihak eksternal	N/A	3	3	3	3	LPkM, Dekanat, Prodi, Dosen
Kemitraan Strategis	Pengembangan jejaring dan kerjasama PkM dengan stake-holder	1	Jumlah kemitraan dengan lembaga nasional dalam bentuk MoU	1	1	1	1	1	LPkM, Rektorat, BKS, Prodi
	Pelaksanaan Kerjasama Bidang PKM tingkat internasional dengan biaya luar negeri	1	Jumlah kemitraan dengan lembaga internasional dalam bentuk MoU	1	1	1	1	1	LPkM, Rektorat, International Office, BKS, Prodi, Dosen

*Perencanaan IKT diberi kode warna hijau

**Harus terukur

4.6. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja PkM yang harus dicapai oleh setiap dosen dan Program Studi diberikan secara umum oleh Universitas Bakrie, dan akan lebih dirinci pada Rapat Rencana Kerja Tahunan. Indikator kinerja utama yang ditetapkan adalah pencapaian kemandirian Program Studi, yang juga berarti kemandirian finansial dan operasional dalam pelaksanaan PkM yang berkualitas dan berdampak luas.

Pencapaian program strategis pelaksanaan pengabdian terkait pelaksanaan PkM Hibah Internal diukur melalui pencapaian indikator jumlah proposal PkM yang diajukan oleh dosen yang melibatkan mahasiswa. Untuk mencapai indikator ini maka perlu dilaksanakan upaya sosialisasi dan koordinasi rutin dengan para pemangku kepentingan, serta pembentukan desa binaan.

Adapun untuk pencapaian program strategis pelaksanaan pengabdian terkait jumlah produk/jasa yang dimanfaatkan oleh masyarakat diukur melalui pencapaian indikator jumlah produk/jasa yang dihasilkan oleh dosen yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Untuk

mencapai indikator ini maka perlu diprioritaskan PkM yang menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan teknis, ekonomis, dan sosial budaya agar dapat digunakan secara mudah oleh masyarakat.

Pada program strategis pelaksanaan pengabdian terkait *workshop* dan *training*, pencapaian program diukur melalui indikator jumlah *workshop* dan *training* yang terlaksana. Untuk mencapai indikator ini maka perlu dilaksanakan pembaruan dan penyebarluasan Katalog Kepakaran Dosen, serta mengoptimalkan fungsi *website* LPkM.

Program strategis pelaksanaan pengabdian terkait penyusunan proposal PkM dengan pendanaan eksternal dapat diukur pencapaiannya melalui jumlah proposal PkM yang diajukan ke pihak eksternal (salah satunya yaitu DRTPM Kemendikbud-Ristek). Untuk mencapai indikator ini maka perlu dilakukan pencarian peluang pendanaan diluar Universitas Bakrie.

Pencapaian program strategis pelaksanaan pengabdian terkait pengembangan jejaring dan kerjasama PkM dengan lembaga/mitra nasional diukur melalui pencapaian indikator jumlah kemitraan dengan lembaga nasional dalam bentuk MoU. Untuk mencapai indikator ini, LPkM harus berperan aktif dalam menginisiasi kolaborasi untuk melakukan kemitraan dengan Kelompok Usaha Bakrie (KUB) dan lembaga lain diluar KUB. Tahap peninjauan, pengusulan, dan persetujuan perlu dilakukan dengan koordinasi yang baik dan berkesinambungan.

Sama halnya dengan indikator jumlah kemitraan dengan lembaga nasional, pada indikator jumlah kemitraan dengan lembaga internasional LPkM juga harus berperan aktif dan dapat membaca peluang serta menjawab tantangan kemitraan secara internasional. Tahap peninjauan, pengusulan, dan persetujuan perlu dilakukan dengan koordinasi yang baik dan berkesinambungan.

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Sumber pendanaan program PkM di Universitas Bakrie adalah dari: (a) Pendanaan internal Universitas Bakrie untuk dosen; (b) Pendanaan eksternal dari KUB; dan (c) Pendanaan eksternal dari luar KUB (Pemerintah Daerah, Kemendikbud-Ristek, dan Kementerian/Lembaga lainnya).

Pelaksanaan kegiatan PkM di lingkungan Universitas Bakrie melibatkan tiga pihak penting yang saling mendukung yaitu Rektorat, LPkM, dan para dosen yang tergabung dalam Program Studi. Fungsi dari LPkM adalah melaksanakan perencanaan strategis di tingkat Universitas serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatannya. LPkM memastikan adanya keterkaitan antara PkM dosen dengan visi dan misi Universitas. Sedangkan dosen pelaksana pengabdian dari Program Studi adalah pelaku utama yang menjalankan kegiatan PkM.

Pedoman lengkap tentang pelaksanaan PkM dapat dilihat pada Surat Keputusan Rektor Universitas Bakrie Nomor 012/P/UB/R/XII.2020 tentang Pedoman Penyusunan Proposal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan Universitas Bakrie. Di dalam surat keputusan ini dimuat informasi berupa mekanisme/aturan PkM dimulai dari pemasukan proposal sampai proses laporan akhir PkM.

Pengelolaan PkM dimulai dari perencanaan, pelaksanaan pengabdian, pemaparan hasil, *monitoring* dan evaluasi (*monev*) yang difasilitasi oleh LPkM. Pada setiap awal semester, LPkM mengundang dosen melalui email untuk mengajukan proposal PkM. Pada awal pengajuan proposal, proposal direview oleh Reviewer yang ditunjuk oleh LPkM. Setelah melalui tahap ini, LPkM mengkoordinasi mulai dari pembuatan kontrak kerja sampai proses *monev* seluruh PkM baik yang didanai oleh internal dan eksternal. Proses review dilaksanakan pada tahap pengajuan proposal, pelaporan kemajuan, dan pelaporan hasil kegiatan PkM untuk memastikan bahwa hasil PkM sesuai dengan tujuan yang ditetapkan di awal.

LPkM mewadahi kegiatan diseminasi dalam bentuk Seminar Internal. Seminar Internal dilaksanakan secara berkala dan dikoordinasikan oleh LPkM secara terpisah dengan mengundang dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Bakrie. Sarana *email*, *website*, dan jaringan internet internal menjadi alat untuk menginformasikan kegiatan PkM.

BAB VI

PENUTUP

Renstra PkM Universitas Bakrie tahun 2021 – 2026 ini diharapkan mampu menghasilkan pengabdian yang berkualitas dan sebagai pedoman dasar bagi dosen untuk terus-menerus mengembangkan dan memperbarui peta-jalan sehingga pada akhirnya akan memunculkan keunggulan dan kepakaran bagi Universitas Bakrie baik secara nasional maupun internasional. Dengan keunggulan dan kepakaran yang dimiliki maka diharapkan kedepannya dosen Universitas Bakrie akan mampu untuk berkompetisi meraih kesempatan pengabdian yang lebih luas. Tentunya pengabdian yang memiliki luaran Kekayaan Intelektual (KI), bernilai komersial, serta mendapatkan pengakuan masyarakat juga menjadi harapan ke depan. Hasil-hasil pengabdian di Universitas Bakrie dapat diwujudkan dalam bentuk teknologi yang memiliki manfaat langsung bagi masyarakat luas.